

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202329176, 13 April 2023

## Pencipta

Nama : **Waluyo**  
Alamat : Singopuran RT 05 RW 01, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57164  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Waluyo**  
Alamat : Singopuran RT 05 RW 01, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57164  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**

Judul Ciptaan : **Penguatan Ekonomi Umat Dengan Pola Syirkah**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 2 Juni 2020, di Sukoharjo  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000462097

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



WALUYO, LC.,M.A

PENGUATAN EKONOMI UMAT DENGAN POLA SYIRKAH  
PADA KOMUNITAS PETERNAK DI DUSUN KALONGAN,  
TEMPURAN, KALORAN, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2020



FE.B.2.005

## KERANGKA ACUAN KERJA

### PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA TAHUN ANGGARAN 2020



Unit Pengusul	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Pagu Anggaran	5.150.000
Sumber	PNBP
Tahun Anggaran	2020
Penanggung Jawab	Dr. M. Rahmawan Arifin SE., M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2020

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**

Bahwa sesungguhnya dokumen Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) telah disusun,  
diketahui, diteliti dan disahkan pihak-pihak sebagai berikut :

Pengusul

Ketua Pelaksana  Waluyo, Lc., M.A. NIP. 19790910 201101 1 005	Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  Dr. Hj. Woro Retnaningsih, M.Pd. NIP. 19681017 199303 2 002
--	---

Penanggung Jawab

PPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E.,M.Si. NIP. 19720304 200112 1 004	Wakil Rektor Bidang ADUM PK  Dr. M. Usman, S.Ag.,M.Ag. NIP. 19681227 199803 1 003
---	--

Mengesahkan

Kepala Biro AUAK  Ferimeldi, Ph.D NIP. 19641108 199103 1 001
---

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

DESKRIPSI	KETERANGAN
Koding Kegiatan	FE.B.2.005
Pelaksana	Waluyo, Lc., M.A.
Penanggung Jawab	Dr. M. Rahmawan Arifin SE., M.Si
Nama Kegiatan	Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Tahun 2020
Nominal Anggaran	Rp. 5.150.000,-
Sumber Dana	PNBP
Maksud ( <i>outcome</i> )	<i>Outcome</i> dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Tahun 2020 ini adalah terwujudnya peningkatan kualitas perekonomian masyarakat khususnya yang dipelopori oleh umat Islam.
Tujuan Kegiatan	Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan peran civitas akademika dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, melalui pemberdayaan ekonomi umat.</li> <li>2. Meningkatkan aksesibilitas usaha masyarakat terhadap layanan jasa lembaga keuangan.</li> <li>3. Berdirinya ekosistem-ekosistem usaha berbasis bagi hasil (<i>syirkah</i>) yang dipelopori oleh umat Islam baik dalam bidang peternakan, pertanian, perdagangan dan lain sebagainya.</li> </ol>
Keluaran ( <i>Output</i> )	Adanya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemberdayaan ekonomi umat dengan pola <i>syirkah</i> dengan memanfaatkan potensi masyarakat dan alam sekitar seperti peternakan.
Sasaran Kegiatan	Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga masyarakat Masjid.
Gambaran Peserta	Kegiatan ini diikuti oleh warga masyarakat khususnya remaja Masjid di Dusun Kandangan, Kelurahan Tempuran, Kecamatan Kaloran, Kabupaten

	Temanggung.
Jumlah Peserta	Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 55 orang.
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Juli tahun 2020
Tempat Pelaksanaan	Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Tahun 2020 dilaksanakan di Dusun Kandangan, Kelurahan Tempuran, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung.
Capaian Mutu Akademik	Kegiatan ini menunjang capaian mutu akademik standar 7 tentang Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, yakni pada standar 7.2.1 tentang jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi (Prodi).
Capaian Rencana Strategis	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pencapaian Rencana Strategis IAIN Surakarta yakni Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Surakarta, Juni 2020

Pelaksana,

Waluyo, Lc., M.A.

NIP. 19790910 201101 1 005

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2020

“PENGUATAN EKONOMI UMAT DENGAN POLA SYIRKAH PADA  
KOMUNITAS PETERNAK DI DUSUN KANDANGAN, TEMPURAN, KALORAN,  
TEMANGGUNG, JAWA TENGAH”

A. PENGANTAR

Ekonomi adalah sokoguru dalam kehidupan, mulai dari organisasi terkecil semacam keluarga, hingga sebuah entitas berskala Bangsa dan Negara. Oleh karena itu menghidupkan berbagai kegiatan yang mendukung perekonomian harus menjadi satu prioritas utama dalam pembangunan masyarakat madani. Pemberdayaan ekonomi merupakan tanggung jawab kita semua. Tidak sekedar menguatkan atau membangun ekonomi, pemberdayaan haruslah berfokus pada kesejahteraan masyarakat.

Problem besar negara-negara termasuk Indonesia saat ini adalah bertambahnya angka kemiskinan. Angka kemiskinan ini kian meningkat dari tahun ke tahun, bahkan peningkatan angka kemiskinan tersebut semakin menggunung dengan naiknya harga pokok pada tahun belakangan ini dan ini berdampak langsung terhadap ekonomi Indonesia. Diprediksi oleh berbagai pihak bahwa data angka kemiskinan yang berjumlah 19,5 juta jiwa sebelum krisis global dan meningkat dua kali lipat menjadi +- 30 juta jiwa setelah krisis global.

Beragam pendekatan dikemukakan oleh kalangan ilmuan untuk mengatasi problem kemiskinan dengan membedah akar kemiskinan tersebut. Pendekatan structural misalnya menganggap kemiskinan yang terjadi pada masyarakat disebabkan lemahnya sistem yang dibuat oleh pemerintah sehingga tidak mampu mengurangi angka kemiskinan. Disisi lain dikenal juga pendekatan *culture* (budaya) yang menilai bertambahnya angka kemiskinan pada masyarakat disebabkan lemahnya etos kerja masyarakat tersebut. Lebih lanjut pendekatan ini menganggap lemahnya etos kerja bermula pada nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat yang tidak mampu memotivasi mereka untuk maju dalam aspek ekonomi.

Selain kedua teori diatas, banyak juga teori-teori sosial lainnya yang mengupas akar kemiskinan yang tidak disebut disini. Namun dalam analisis pakar ilmu-ilmu social menyatakan bahwa terpuruknya kondisi ekonomi bangsa Indonesia dan meningkatnya angka kemiskinan disebabkan oleh gagalnya teori pembangunan yang dirujuk oleh Pemerintah Rezim Orde Baru yakni teori pembangunan (*development*).

Selama beberapa periode kepemimpinan rezim Orde Baru selalu mengedepankan konsep pembangunan (*development*) sebagai jawaban untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Tampaknya konsep pembangunan (*development*) yang diusung oleh rezim Orde Baru tidak berjalan mulus bahkan berbagai kalangan menilainya gagal. Kegagalan ini memunculkan konsep-konsep baru dan berlanjut kepada prakteknya dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan, keadilan serta kemakmuran bagi masyarakat.

Dalam studi-studi tentang perubahan sosial dikenal istilah “pemberdayaan” (*empowerment*), yang merupakan antitesis dari konsep “pembangunan” (*development*). Konsep “pembangunan” (*development*) lebih mencerminkan hadirnya model perencanaan dan implementasi kebijakan yang *top down*, elitis, sedangkan “pemberdayaan” lebih bersifat *bottom up*, berbasis kepentingan kongkret masyarakat (Aziz dalam Kusnadi, 2006: 1). Hadirnya konsep “pemberdayaan” memberikan sesuatu perubahan yang mendasar bagi masyarakat. Selama ini konsep pembangunan yang diusung oleh rezim Orde Baru, masyarakat tidak dilibatkan secara langsung baik dalam hal perencanaan maupun dalam pelaksanaan proses pembangunan tersebut. Hal ini didasarkan pada filosofi pembangunan (*development*) yang selalu mengedepankan prinsip *top down*, dimana negara begitu dominan dalam pembangunan itu sendiri.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan mennggerakkan potensi umat seperti pola syirkah (kerjasama bagi hasil). Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syirkah adalah sebuah konsep reaktualisasi peran ekonomi Islam dalam dalam masyarakat. Mengikis habis kemiskinan di masyarakat bukan pekerjaan mudah, tetapi sekecil apapun tawaran untuk turut serta membantu masyarakat bebas dari keterkungkungan kemiskinan merupakan pekerjaan mulia.

Pemberdayaan ekonomi dengan pola syirkah dapat dimulai dengan pembinaan yang dilakukan oleh berbagai pihak, misalnya oleh Akademisi, Ulama, Pusat Inkubasi Usaha Kecil (PINBUK) setempat, pengelola masjid yang memiliki BMT dan yang tidak



kalah pentingnya adalah kalangan *stakeholder* di tempat tersebut serta kalangan perbankan.

Adapun pembinaan yang harus dilakukan pada aspek manajerial, meliputi kemampuan pengelolaan keuangan, perusahaan dan sumber daya manusia. Lebih lanjut, pembinaan dari sisi keuangan juga merupakan point yang tidak kalah pentingnya, sebab banyak ekosistem-ekosistem usaha skala kecil di masyarakat tidak memiliki sisi keuangan yang optimal.

Jika semua aspek diatas terpenuhi, maka pemberdayaan ekonomi umat akan lebih optimal dan tentunya akan mendorong percepatan pemberdayaan terhadap masyarakat dan akan memiliki keterampilan serta akan mampu berwirausaha dengan baik.

## B. NAM A KEGIATAN

Kegiatan ini bernama Pengabdian kepada Masyarakat “PENGUATAN EKONOMI UMAT DENGAN POLA SYIRKAH PADA KOMUNITAS PETERNAK DI DUSUN KANDANGAN, TEMPURAN, KALORAN, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH”

## C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

## D. MAKSUD KEGIATAN (*OUTCOME*)

*Outcome* atau maksud dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan kualitas Ekonomi Masyarakat dengan pola Syirkah

(kerjasama bagi hasil) dan munculnya inovasi-inovasi baru dari masyarakat dalam mengembangkan perekonomian umat.

#### E. TUJUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan, diantaranya adalah untuk:

4. Meningkatkan peran civitas akademika dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, melalui pemberdayaan ekonomi berbasis bagi hasil.
5. Meningkatkan aksesibilitas usaha masyarakat terhadap layanan jasa lembaga keuangan.
6. Terciptanya pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah.
7. Berdirinya ekosistem-ekosistem usaha ditengah masyarakat yang di jiwai oleh ekonomi Islam

#### F. KELUARAN (*OUTPUT*)

Kegiatan ini diharapkan memberikan *output* atau keluaran berupa adanya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemberdayaan ekonomi umat berbasis syirkah (kerjasama bagi hasil).

#### G. CAPAIAN MUTU AKADEMIK

Kegiatan ini menunjang capaian mutu akademik standar 7 tentang Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, yakni pada standar 7.2.1 tentang jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi (Prodi).

#### H. CAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pencapaian Rencana Strategis IAIN Surakarta yakni Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## I. SASARAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga masyarakat yang bergerak dalam bidang peternakan.

## J. NARASUMBER

NO	TEMA	NARASUMBER
1.	Pola Syirkah (Kerjasama Bagi Hasil) Untuk Pengembangan Usaha Peternakan	Muhammad Risdi, SE
2.	Moderator	Rusiyanto al Mughniy

## K. PROFIL PESERTA

Peserta pada kegiatan ini remaja masjid yang memiliki usaha ternak sebanyak 55 orang.

## L. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 Juli tahun 2020 di dusun Kandangan, Kelurahan Tempuran, Kecamatan Kaloran, Temanggung, Jawa Tengah.

## M. PANITIA / ORGANISASI KERJA

Organisasi kerja pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara individual oleh pelaksana kegiatan (Waluyo, Lc., M.A.).

## N. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan rangkaian dan metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: Acara ini dilaksanakan di dusun Kandangan, Kelurahan Tempuran, Kecamatan Kaloran, Temanggung, Jawa Tengah.. Acara ini dimulai dengan pembukaan pada pukul 07.00 WIB. Pembukaan dimulai dengan

pembacaan ayat-ayat suci al Qur'an dan dilanjutkan dengan sambutan ketua Takmir Masjid yaitu Bapak Suramin dan sambutan kedua dari pelaksana kegiatan ini yaitu Waluyo, Lc., M.A. Acara selanjutnya yaitu penutupan dengan membaca tahmid. Kemudian pada pukul 07.30 WIB dilanjutkan acara Workshop dengan tema "Penguatan Ekonomi Umat Dengan Pola Syirkah Pada Komunitas Peternak di dusun Kandangan, Kelurahan Tempuran, Kecamatan Kaloran, Temanggung, Jawa Tengah" yang di pandu oleh saudara Rusiyanto al Mughniy selaku Moderator dan pembicara yaitu bapak Muhammad Risdi, SE.

Pembicara menyampaikan materi dengan judul pentingnya pola syirkah untuk mengawali pemberdayaan ekonomi ditengah masyarakat yang lemah, seperti yang tertuang dalam lampiran kegiatan ini sampai pukul 11.30 WIB. Kemudian acara selanjutnya diambil alih oleh Waluyo, Lc., M.A. untuk memimpin pembicaraan terkait rencana tindak lanjut dari acara ini dan kemudian dilanjutkan dengan penutupan. Acara secara keseluruhan selesai pada pukul 12.30 WIB.

Ada beberapa rencana yang akan di tindak lanjuti setelah agenda ini, yaitu:

1. Akan terus digerakan wakaf, wakaf benda tak bergerak maupun wakaf tunai untuk menopang perekonomian masyarakat sekitar.
2. Disepakati untuk segera dibentuk lembaga keuangan Masjid (semacam baitul mal) yang akan menampung seluruh dana sosial berbasis masjid seperti dana Wakaf, Zakat, shodaqoh, hibah, dan lain sebagainya
3. Takmir masjid akan segera mencari lahan untuk pengembangan domba berbasis wakaf.

## O. ANGGARAN DAN SUMBER PENDANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 5.150.000,- (Lima Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah) yang berasal dari DIPA IAIN Surakarta Tahun Anggaran 2020 dengan sumber dana dari PNBPN. Adapun Laporan Anggaran Belanja terlampir.

P. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini kami sampaikan yang selanjutnya kami jadikan referensi kerja selama kegiatan berlangsung dan atas perhatian dan persetujuan KAK ini, kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Surakarta, Juni 2020

Pelaksana

Waluyo, Lc., M.A.

NIP. 19790910 201101 1 005